BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Hari/ Tanggal	: 05 Februari 2018
Pukul	: 09.00 WIB - selesai
Pelaksan	: Kepala ruangan, Katim dan Perawat Pelaksana
Topik	: Aplikasi peran, pelaksanaan penerimaan pasien baru
Tempat	: Ruang Mawar Putih RSUD Kabupaten Sidoarjo
Sasaran	: Pasien baru masuk di Ruang Mawar Putih

B. Pengorganisasian

Kepala Ruangan	: Wahyu Wulan Pangestu
Petugas IGD	: Kurun Ngaini
PP	: Devi Siska Ariska
PA	: Dwi ayu Ratna
Pasien	: Santi adityas K

C. Metode

Role play.

D. Media

1. Lembar serah terima pasien.
2. Lembar pengkajian pasien
3. *Nursing kit*
4. Lembar *informed consent* sentralisasi obat
5. Lembar tata tertib pasien dan keluarga pasien
6. Welcome Book

3.5 Kerangka Kerja Penerimaan Pasien Baru

Pra

Karu memberitahu Katim dan PP akan ada pasien baru

PP menyiapkan:

1. Lembar serah terima pasien dari ruangan lain (kelengkapan administrasi)
2. Lembar pasien masuk rumah sakit
3. Lembar pengkajian pasien
4. *Nursing kit*
5. Lembar *informed consent* sentralisasi obat
6. Lembar tata tertib pasien dan keluarga pasien
7. Kamar pasien (tempat tidur, kursi, meja, saran khusus yang diperlukan seperti oksigen, nebulizer suction dll)

Pelaksanaan

KARU, PP dan PA menyambut pasien baru

PP menjelaskan segala sesuatu yang tercantum dalam lembar penerimaan pasien baru (tata tertib rumah sakit, ruangan, pasien sekamar, obat, perawatan)

Post

Terminasi

Evaluasi

Mekanisme Penerimaan Pasien Baru

TAHAP	KEGIATAN	TEMPAT	WAKTU	PELAKSANA
Pra Penerimaan pasien baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. KARU memberitahu PP bahwa akan ada pasien baru 2. PP menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam penerimaan pasien baru, diantaranya lembar pasien masuk RS, lembar serah terima pasien dari ruangan lain, lembar pengkajian, lembar <i>informed consent</i>, <i>nursing kit</i>, dan lembar tata-tertib pasien, lembar inventaris 3. PP meminta bantuan PA untuk mempersiapkan tempat tidur pasien baru 4. KARU menanyakan kembali pada PP tentang kelengkapan untuk penerimaan pasien baru. 5. PP menyebutkan hal-hal yang telah dipersiapkan 	<i>Nurse Station</i>	5 menit	KARU Katim
Pelaksanaan penerimaan pasien baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. KARU dan PP menyambut pasien dan keluarga dengan memberi salam serta memperkenalkan diri dan PP pada klien/keluarga 2. PP menunjukkan pada pasien tempat tidur yang akan ditempati. 3. PP menerima obat, alat, data pemeriksaan penunjang yang dibawa dan catatan khusus kemudian mendokumentasikan pada lembar serah terima pasien dari ruangan lain. 4. Di tempat tidur pasien, PP melakukan anamnesa dengan dibantu oleh PA. 5. Kemudian PP mengisi lembar pasien masuk serta menjelaskan mengenai beberapa hal yang tercantum dalam lembar penerimaan pasien baru. 6. Ditanyakan kembali pada pasien dan keluarga mengenai hal-hal yang belum dimengerti. 7. PP, pasien dan keluarga menandatangani penerimaan dan persetujuan persetujuan sentralisasi 	Kamar Pasien	20 menit	KARU Katim PP Pasien dan keluarga

	obat. 8. PP dan PA kembali ke <i>Nurse Station</i> .			
Post penerimaan pasien baru	<ol style="list-style-type: none"> 1. KARU memeriksa kelengkapan pengisian dokumentasi 2. KARU melakukan evaluasi tentang orientasi yang telah dilakukan 3. KARU memberikan reward pada PP dan PA 4. PP merencanakan intervensi Keperawatan 	<i>Nurse Station</i>	5 menit	KARU Katim PP

ROLE PLAY PENERIMAAN PASIEN BARU

Kepala Ruangan : Wahyu Wulan Pangestu
Petugas IGD : Kurun Ngaini
PP : Devi Siska Ariska
PA : Dwi ayu Ratna
Pasien : Santi adityas K

Pra Penerimaan Pasien Baru

Di ruang mawar putih pada tanggal 30 Januari 2018 ada pasien baru dari IGD pada jam 12.00 WIB.

Petugas IGD : (telpon ke ruangan mawar putih)

Karu : (menerima telpon dari IGD). “Selamat siang, mawar putih barat, ada yang bisa di bantu?”

Petugas IGD : “Ada pasien baru nama Ny. K dengan diagnosa DM gangren pedis sinistra dengan GCS 456. Apakah ada kamar , bu?”

Karu : “iya ada. Untuk pasien dengan DM gangren, bisa langsung dimasukkan ke kamar non kelas”

Petugas IGD : “baik ibu terimakasih”

Karu menutup telpon dan memanggil PP

Karu : “Ners ini ada pasien baru Ny. K dengan DM gangren pedis sinistra dengan GCS 456. Apakah ada kamar non kelas yang kosong?”

PP : “ada bu ruang K1”

Karu : “iya tolong nanti pasien barunya di tempatkan di kamar K, tolong disiapkan kamarnya”

PP : “iya ibu siap”

Ners Devi kemudian memanggil Ners ratna untuk menyiapkan ruangan K1 yang akan di tempati pasien baru

PP : “Ners Ratna tolong siapkan kamar K1 karena nanti akan ada pasien baru dan saya akan menyiapkan lembar penerimaan pasien baru!”

PA : “iya bu”. (bersiap untuk menyiapkan kamar pasien baru)

Ners Devi menyiapkan lembar pasien, lembar serah terima pasien, lembar pengkajian lembar *informed consent*, *nursing kit*, dan lembar tata-tertib pasien, lembar hak dan kewajiban pasien, lembar assesment resiko jatuh, lembar assesment nyeri.

Karu : “Ners bagaimana persiapan pasien barunya?”

PP : “Persiapannya sudah siap bu mulai dari lembar serah terima pasien, lembar pengkajian, lembar *informed consent*, *nursing kit*, dan lembar tata-tertib pasien, lembar hak dan kewajiban pasien, lembar assesment resiko jatuh, lembar assesment nyeri”.

Karu :” iya,, semua sudah siap sebentar lagi pasien baru kita akan datang”

PA : “iya bu”

Ners Ratna tiba diruang ners station

PP : “Ners Devi kamar K1 sudah di verbed dan sudah siap”

PA : “terimakasih Ners Ratna”

PP : “sama- sama Ners Devi”

Penerimaan Pasien Baru di Ruang Mawar Putih Barat (Pelaksanaan)

Pasien datang dari IGD dengan menggunakan brankar dan diantar oleh perawat IGD pada jam 12.30 WIB

Perawat IGD : “Selamat siang. Saya membawa pasien baru dari IGD “

PP : “iya selamat siang”.

Perawat IGD : “ini pasien baru Ny. K dengan diagnosa DM gangren pedis sinistra , GCS 456 dan pasien akan ditempatkan di kamar non kelas”.

PP : “baik Ners Kurun. Saya cocokan dulu dengan data yang sudah saya terima”

(Ners Devi memeriksa pasien baru)

PP : “Selamat siang bu. Perkenalkan saya perawat disini nama saya perawat Devi saya yang akan merawat ibu. Bisa ibu sebutkan identitas ibu?”

Px : “Nama saya Ny K. Rumah saya di Sidoarjo tanggal lahir saya 2-4-1967”

PP : “Baik bu saya akan menjelaskan fungsi dari gelang ibu, fungsinya adalah untuk identitas pasien, gelang ini berisi nama tanggal lahir dan nomer register. Apakah ibu mengerti?”

Px : iya sus sudah mengerti.

PA : “Selain itu kegunaann gelang ibu yaitu sebagai mencocokkan identitas saat ibu dilakukan sebuah tindakan seperti injeksi (suntik obat) juga untuk identifikasi apabila pasien memiliki alergi atau adanya kemungkinan resiko jatuh”

Px : “baik ners terimakasih”

Perawat IGD : “sudah cocok ya Ners Devi dengan pasiennya? Ini obatnya dan ini status pasiennya”

PA : “iya Ners Kurun sudah sesuai. Iya terimakasih. Mari kita bawa ke kamar pasien di kamar K1”.

Perawat IGD dan PA beserta PP mengantar pasien dan keluarga ke ruangan K1. Setelah sampai di kamar K1. Perawat IGD kembali keruangannya. PP dan PA melakukan anamnesa kepada pasien.

Perawat IGD : “Baik ners Devi dan ners Ratna saya kembali dulu ke ruangan”

PP dan PA : “Baik Ners Kurun terimakasih banyak”

Perawat IGD : “sama-sama”

PP : “ibu perkenalkan nama saya perawat devi dan saya Perawat ratna disini yang akan merawat istri bapak”

Keluarga dan PX : “Iya sus”

PP : “Sebelumnya kami akan menjelaskan sedikit tentang ruangan yang di tempati ibu, ibu sekarang di rawat di ruang mawar putih kamar K1 bed nomor 1, ibu di rawat di ruang non kelas karena ibu mempunyai luka diabet jadi semua pasien yang mempunyai luka diabet di jadikan satu meskipun BPJS ibu kelas 1, 2 maupun kelas 3. Jadi tidak ada perbedaan,

Keluarga dan PX : iya sus, jika saya ada apa-apa lapor kemana sus ?

PP : “iya bu kalau ada apa apa ibu bisa lapor ke kantor perawat yang berada di pojok sana (sambil menunjuk ruang perawat)”

Keluarga dan PX : “iya sus”

PP : “Pak istri anda yang bertanggung jawab adalah dokter dita beliau adalah dokter spesialis penyakit dalam. Apakah bapak ibu sudah mengerti ?”

Keluarga dan PX : “sudah sus”

PA : “Baik bu, saya disini akan menjelaskan tentang tata tertib di ruang mawar putih ini, disini dalam satu kamar ada 3 tempat tidur ya bu. Kalau mau buang sampah bekas makanan di sampah warna biru dan kalau mau buang sampah bekas pasien contohnya (tisu

yang terkena ledir, darah, pempers atau yang terkena cairan tubuh pasien di sampah warna kuning ya buk”.

PA : “Lalu saya akan membacakan HAK dan Kewajiban anda sebagai pasien” (sambil membacakan hak dan kewajiban pasienn)

Keluarga dan PX : “Iya sus”

PA : “Lalu saya akan membacakan peraturan untuk ruangan ini terlebih dahulu, pertama mengenai jam kunjung, di RS ini, jam kunjungan dibatasi karena untuk menjaga kenyamanan klien. Hari senin-kamis dan sabtu Jam kunjungan pagi jam 11.00 sampai jam 12.00, kunjungan sore dari jam 16.00 sampai jam 18.00, dan hari jumat Jam kunjungan pagi jam 10.00 sampai jam 11.00, kunjungan sore dari jam 16.00 sampai jam 18.00 .Hari minggu/hari besar Jam kunjungan pagi jam 10.00 sampai jam 12.00, kunjungan sore dari jam 16.00 sampai jam 18.00 pengunjung yang masuk ruangan maksimal 2 orang, jadi apabila ada kerabat keluarga ibu yang berkunjung lebih dari 2 orang disediakan ruangan untuk bergantian menjenguk. Sebelum dilanjutkan ada yang ingin ditanyakan ?”

Keluarga dan PX : “tidak sus, sudah jelas”

PA :”baiklah kalau begitu kita lanjut ya Bu. Selanjutnya saya akan mengenalkan lingkungan dan fasilitas yang ada diruangan ini. Tempat tidur ini bisa dinaikkan bagian atas dan bawahnya, ini ada pemutarannya yang sebelah kanan untuk menaikkan bagian kaki dan yang kiri untuk menaikkan bagian kepala. Disebelah kanan TT ada lemari kecil disana nanti bisa dibuai untuk menyimpan buaian ganti untuk bu dan keluarga. Dibagian kiri dekat pintu ada kamar mandi, jadi nanti bu bisa mandi atau buang air disini. Diatas TT ada bel, jika bu membutuhkan sesuatu atau jika pada keadaan darurat silahkan menekan bel. Selain itu diruangan ini tidak diperkenankan merokok dan mohon bantuannya untuk menjaga kebersihan ruangan untuk kenyamanan bersama. Bagaimana ada yang ingin ditanyakan ?”

Keluarga dan PX : “tidak sus,”

PP : “ Disini ibu juga diberikan obat melalui infus yang akan diganti 3 hari sekali kalau tidak dipasang infus nanti obat yang melalui vena tidak bisa masuk, apabila mengalami bengkak pada daerah sekitar tangan yang di infus ibu bisa langsung lapor ke perawat ya biar langsung diganti. Resiko dari pemasangan infus apabila tidak tepat pada vena akan mengakibatkan bengkak. Dan semua obat ibu di jadikan satu di kantor perawat maka dari itu saya minta persetujuan bapak, apakah bapak setuju semua obat istri anda di jadikan satu di tempat sentralisasi obat? Kalau setuju saya minta persetujuan dengan ttd disini” (sambil menyodorkan lembar persetujuan sentralisasi obat)

Keluarga : “Baik sus kami setuju” (sambil menandatangani lembar persetujuan)

PP : “Silahkan tanda tangan disini pak! Kemudian saya disini akan menjelaskan tentang cuci tangan ya buka agar ibu dan keluarga tidak terinfeksi kuman-kuman yang ada di lingkungan sekitar (menjelaskan melalui leaflet) apakah ibu mengerti?”

Keluarga px : “iya sus”

PP : “baik kalau sudah mengerti semua saya kembali dulu ke kantor dulu pak dan bu... jadi kantor perawatnya ada di ujung sana ya ibu kalau ada apa-apa langsung lapor saja”

Keluarga px :” iya sus. Terimakasih banyak sus atas informasi yang di berikan “

PA : “sama-sama pak bu”.

PA dan PP kembali keruang perawat.

Post Penerimaan Pasien Baru

Karu : “sudah selesai penerimaan pasien barunya?”

PA : “sudah bu”.

Karu : “baik bisa saya lihat kelengkapan formulir penerimaan pasien barunya? Oke saya evaluasi dari penerimaan pasien barunya sudah cukup baik “

PA : “iya bu bisa, ini silahkan”

Karu : “Bagus disini sudah lengkap data penerimaan pasien barunya. Semoga tetap di pertahankan ya” (sambil membuka status pasien)

PA : “baik terimakasih”